

Technology Acceptance Model pada Sistem Data Pokok Pendidikan Menengah (DAPODIKMEN) di Kota Prabumulih

Robi Sugara¹, Dedi Rianto Rahadi², Linda Atika³

^{1,2,3} Program Pascasarjana, Universitas Bina Darma

Jalan Ahmad Yani No.3, Plaju, Palembang

¹rsugara007@gmail.com, ²dedi1968@binadarma.ac.id, ³linda.atika@binadarma.ac.id

Abstract. Medium Education Data Information System (Dapodikmen) is a data processing information system of education used by any medium school or vocational. In the use of this Dapodikmen there are still users who do not know the convenience and benefits that exist in the system. This study aimed to analyze the influence factor of convenience and benefits to the user acceptance Dapodikmen Information System using the Technology Acceptance Model (TAM). This study uses a modified three variables, namely Perceived Ease of Use (PEOU) and Perceived Usefulness (PU) as the independent variable while the Actual Usage as the dependent variable. The sampling technique using simple random sampling by the number of respondents was 100 operators and teachers. Hypothesis testing techniques using structural models. The results showed that the user acceptance of the application of Information Systems Dapodikmen of 84.5% for the variable Perceived Use Fulness against depeden variables and variable Perceived Ease of Use to variable depeden amount 7.81%. It can be proved that if the values of the ease and usability increases, the acceptance of the use of information systems will increase.

Keywords: Information System, Dapodikmen, Usefulness, TAM.

1 Pendahuluan

Program perencanaan pendidikan nasional merupakan salah satu bagian penting dalam proses mewujudkan rencana strategis pembangunan pendidikan nasional, yaitu: peningkatan akses, mutu, tata kelola dan akuntabilitas pendidikan nasional. Untuk membangun program perencanaan pendidikan yang valid, terukur dan berkesinambungan diperlukan data-data pendukung yang lengkap, valid, akuntabel, terbaru dan *up to date* [1].

Pendataan sekolah saat ini menggunakan aplikasi Data Pokok Pendidik (Dapodik), yakni Data Pokok Pendidikan Menengah (Dapodikmen) untuk SMA/SMK, Data Pokok Pendidikan Dasar (Dapodikdas) untuk SD dan SMP, serta dikerjakan oleh operator khusus dari masing-masing sekolah. Dalam aplikasi Dapodik ini telah terintegrasi dengan data-data lainnya seperti Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan validasi data

PTK terkait tunjangan profesi pendidik atau tunjangan sertifikasi guru serta aneka tunjangan lain bagi guru PNS maupun Non-PNS [2].

Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer [3]. Hal ini didukung juga oleh Istiarni [4] TAM berpengaruh terhadap persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kredibilitas terhadap minat pengguna. Model TAM menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi [5] dari teori psikologis [6]. Di dalam TAM terdiri dari 5 (lima) variabel : 1) kegunaan persepsian (*perceived usefulness*), 2) kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), 3) sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), 4) minat perilaku (*behavior intention*), dan 5) perilaku (*behavior*) [4, 6-8].

2 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara pengolahan dan penyajian data dengan mempergunakan perhitungan statistika yang melibatkan angka-angka atau skor/nilai sehingga memungkinkan peneliti untuk

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Sistem Dapodikmen. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dapat diukur dengan metode TAM dengan variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* dan juga mempengaruhi *actual usage* terhadap penerapan Sistem Dapodikmen di Prabumulih.

3 Hasil dan Pembahasan

Tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan peneliti dapat dilihat pada jawaban responden [3]. Kuesioner tersebut menggunakan (lima) 5 skala likert, yaitu : 1) Sangat Setuju/Sangat Tinggi = 5, 2) Setuju/Tinggi= 4, 3) Netral/Sedang = 3, 4) Tidak Setuju/Rendah = 2, dan 5) Sangat Tidak Setuju/Sangat Rendah = 1.

Tabel 1. Pernataan Variabel *Perceived Usefulness*.

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> Setuju	75	75.0	75.0	75.0
Sangat Setuju	25	25.0	25.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

3.1 Kegunaan (*Perceived Usefulness*) Dapodikmen

Tanggapan responden terhadap persepsi kegunaan Dapodikmen pada setiap item pernyataan dalam bentuk tabel 1. Pada tabel 1 menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap kegunaan Sistem Dapodikmen menyatakan setuju lebih dominan dalam persentase 75% sedangkan yang menyatakan sangat setuju terbanyak kedua yaitu 25%.

3.2 Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) Sistem Dapodikmen

Tanggapan responden terhadap persepsi kemudahan Sistem Dapodikmen pada setiap item pertanyaan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Pernyataan *Perceived Ease of Use*.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Setuju	50	50.0	50.0	50.0
	Sangat Setuju	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Tanggapan responden terhadap kemudahan Sistem Dapodikmen pada tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap kemudahan Sistem Dapodikmen menyatakan sangat setuju sama besarnya dengan pernyataan setuju dalam persentase 50% sedangkan sisanya menyatakan setuju sebesar 50%.

3.3 Kondisi Nyata Penggunaan (*Actual Usage*) Sistem Dapodikmen

Tanggapan Responden terhadap kondisi nyata penggunaan Sistem Dapodikmen pada setiap item pernyataan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Pernyataan *Perceived Ease of Use*.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Netral	26	26.0	26.0	26.0
	Sangat Setuju	49	49.0	49.0	75.0
	Setuju	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Tabel 3 menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap kondisi nyata penggunaan Sistem Dapodikmen menyatakan setuju lebih dominan dalam persentase 49% sedangkan menyatakan netral 26% sisanya sangat setuju sebesar 25%.

3.4 Pengujian Hipotesis (Hipotesa Model Struktural)

Proposisi : *Perceived Usefulness* (X1), dan *Perceived Ease Of Use* (X2), mempunyai pengaruh positif terhadap *Actual Usage* (X3), Atas dasar proposisi ini diagram jalur berpengaruh secara proporsional yaitu :

Besarnya Pengaruh secara proporsional (Pengaruh X1). Pengaruh Langsung = $\rho_{x3x1} \times \rho_{x3x1} = (0.883)(0.883) = 0.779$.

Tabel 4. Korelasi.

		PERCEIVED USEFULNESS	PERCEIVED EASE OF USE	ACTUAL USAGE
PERCEIVED USEFULNESS	Person Correlation	1	.677	.957
	Sig. (2-tailed)		.0001	.000
	N	100	100	100
PERCEIVED EASE OF USE	Person Correlation	.677	1	.708
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
ACTUAL USAGE	Person Correlation	.957	.708	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

Pengaruh melalui hubungan korelatif dengan X2 = $\rho_{x3x1} \times \rho_{x1x2} \times \rho_{x3x2} = (0.883)(0.677)(0.110) = 0.066$. Pengaruh X1 ke X3 secara total = $0.779 + 0.066 = 0.845$.

Pengaruh X2. Pengaruh Langsung = $\rho_{x3x2} \times \rho_{x3x2} = (0.110)(0.110) = 0.0121$. Pengaruh melalui hubungan korelatif dengan X1 = $\rho_{x3x2} \times \rho_{x1x2} \times \rho_{x4x1} = (0.110)(0.677)(0.883) = 0.066$. Pengaruh X2 ke X3 secara total = $0.0121 + 0.066 = 0.0781$.

Pengaruh gabungan oleh X1 dan X2 ke X3 adalah $0.845 + 0.071 = 0.923$, yang tidak lain adalah besarnya $R^2_{X3(X1X2)} = 0.923$ (lihat tabel Model Summary).

Tabel 5. Model Summary.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimated
1	.961 ^a	.923	.922	.201

a : Predictors: (Constant), PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED USEFULNESS

Atas dasar perhitungan diatas bisa dikemukakan hal-hal sebagai berikut : 1) Kekuatan X1 yang secara langsung menentukan perubahan - perubahan X3 adalah 77.9% (0.779), dan yang melalui hubungan dengan X2 sebesar 6.6% (0.66). dengan demikian, secara total X1 menentukan perubahan –perubahan X3 sebesar 84.5%, 2) Secara total 7.81% (0.0781) dari perubahan – perubahan X3 merupakan pengaruh X2, dengan perincian 1.21% (0.021) adalah pengaruh langsung dan 6.6% (0.66) lagi melalui hubungan dengan X1. X1 dan X2 secara bersama-sama mempengaruhi X3 sebesar $84.5\% + 7.81\% =$

92.3% ($R^2=0.923$). besarnya pengaruh secara proporsional yang disebabkan oleh variabel lainnya diluar variabel X1 dan X2, dinyatakan oleh $\rho^2 \times 3\epsilon$, yaitu sebesar $(0.2775)^2 = 0.077$ atau sebesar 7.7%, dan 3) Besarnya pengaruh yang diterima oleh X3 dari X1 dan X2, dan dari semua variabel diluar X1 dan X2 (dinyatakan oleh variabel residu ϵ) adalah $R^2 \times 3(x1x2) + \rho^2 \times 3\epsilon = 92.3\% + 7.7\% = 100\%$.

3.5 Uji T

Untuk melihat pengaruh variabel atau kontruk mana yang lebih besar, cukup dilihat pada hasil uji statistik t yang terdapat pada tabel *Coefficients^a* di *output* hasil SPSS. Variabel yang memiliki hasil uji t yang besar merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang lebih besar dibanding variabel lainnya (Kolom *Coefficients^a*).

Tabel 6. *Coefficients^a*.

	Unstandardized		Standardized	t	
	Coefficients	B	Coefficient	Beta	Sig.
Netral					
1. (Constant)		-3.242			.000
PERCEIVED USEFULNESS		1.455	.883	23.122	.000
PERCEIVED EASE OF USE		.222	.110	.100	.005

a;Dependent Variable: ACTUAL USAGE

Bahwa variabel *Perceived Usefulness* (X1) memiliki hasil t hitung Variabel *Perceived Ease of Use* (X2) (2.889), jadi bisa dikatakan variabel *Perceived Use Fullness* (X1) lebih besar pengaruhnya daripada *Perceived Ease of Use* (X2) terhadap variabel dependen. Kenyataannya dari hasil perhitungan pengaruh total variabel dependen adalah sebesar 0.845 atau 84.5%, sedangkan pengaruh total variabel *Perceived Ease of Use* (X2) terhadap variabel dependen adalah 0.0781 atau 7.81%.

4 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik sejumlah kesimpulan, sebagai berikut :

- 1) Secara total 7.81% (0.779) dari perubahan-perubahan kondisi nyata (*actual usage*) merupakan pengaruh persepsi kemudahan penggunaan sistem Dapodikmen (*perceived ease of use*), dengan perincian 1.21% (0.0121) adalah pengaruh langsung dan 6.6% (0.066) lagi melalui hubungannya dengan kegunaan sistem Dapodikmen (*perceived usefulness*).
- 2) Merupakan hal yang baik bila penelitian tentang perilaku pengguna terhadap penerapan sistem Dapodikmen dengan metode TAM di kota Prabumulih ini

dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengkombinasikan teori lain. Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang pada operator sekolah di kota Prabumulih. Jumlah responden dalam penelitian ini bisa diperbanyak lagi agar penelitian semakin terwakili dan lebih akurat.

References

1. Mendikbud, "Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2015-2019", K. P. d. K. (Kemdikbud), Ed., ed. Jakarta: Biro Perencanaan dan Kerja Sama Luar Negeri | Kemdikbud, 2015.
2. Ditjen Dikdasmen, "Panduan Sukses Implementasi Aplikasi Dapodik SMA-SMK 8.4.0.," K. P. d. K. (Kemdikbud), Ed., ed. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016.
3. F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS quarterly*, pp. 319-340, 1989.
4. P. R. D. Istiarni, "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking dengan Sikap Penggunaan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris: Nasabah Layanan Internet Banking di Indonesia)," Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Semarang, 2014.
5. L. A. Abdillah and D. R. Rahardi, "Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam menumbuhkan minat mahasiswa menggunakan sistem informasi," *Jurnal Ilmiah MATRIK*, vol. 9, pp. 195-204, Agustus 2007.
6. A. Wibowo, "Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM)," in *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI2008)*, Yogyakarta, 2008.
7. M. McCord, "Technology Acceptance Model," in *Handbook of Research on Electronic Surveys and Measurements*, R. A. Reynolds, et al., Eds., ed Hershey, PA, USA: IGI Global, 2007, pp. 306-308.
8. Relawati, "Analisa pengukuran tingkat kepuasan pengguna layanan perpustakaan dengan menggunakan metode technology acceptance model," *Jurnal Pelita Informatika Budi Darma*, vol. 6, 2014.